

**HUBUNGAN KELOMPOK UMUR DENGAN
DERAJAT KEPARAHAN DAN STATUS
FUNGSIONAL GEJALA *CARPAL TUNNEL
SYNDROME* PADA USIA LANJUT DI GRIYA
USIA LANJUT SANTO YOSEF**

SKRIPSI



OLEH :

Andryano Liong

NRP: 1523013055

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2017

**HUBUNGAN KELOMPOK UMUR DENGAN
DERAJAT KEPARAHAN DAN STATUS
FUNGSIONAL GEJALA *CARPAL TUNNEL
SYNDROME* PADA USIA LANJUT DI GRIYA
USIA LANJUT SANTO YOSEF**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH :

Andryano Liong

NRP: 1523013055

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andryano Liang

NRP : 1523013055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

"Hubungan Kelompok Umur Dengan Derajat Keparahan dan Status Fungsional Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef"

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/ atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/ atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 14 November 2017

Yang membuat pernyataan.


Andryano Liang

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KELOMPOK UMUR DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN DAN STATUS FUNGSIONAL GEJALA CARPAL
TUNNEL SYNDROME PADA USIA LANJUT DI GRIYA USIA
LANJUT SANTO YOSEF

OLEH

Andryano Liong
NRP: 1523013055

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I: Teuku Arief Dian, dr.,SpOT



(_____)

Pembimbing II: DR. Lilik Djuari, dr., Mkes AKK



(_____)

Surabaya, 19 Mei 2017.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas
Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Andryano Liong

NRP : 1523013055

Menyetujui Skripsi saya yang berjudul:

**"Hubungan Kelompok Umur Dengan Derajat Keparahan dan Status
Fungsional Gejala *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Usia Lanjut di Griya
Usia Lanjut Santo Yosef"**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library
Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan
akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya

Surabaya, 14 November 2017
Yang membuat pernyataan,







Andryano Liong
NRP. 1523013055

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Andryano Liong Nrp: 1523013055 telah dituji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : Henry Ricardo Handoyo, dr., Sp.OT
Biomed 
2. Sekretaris : Pauline Meryana, dr., SpS.,MKes 
3. Anggota : Teuku Arief Dian, dr., Sp.OT 
4. Anggota : DR. Lilik Djuari, dr., Mkes AKK 

Mengesahkan



Prof. W.F. Maramis, dr., SpKJ(K)

Karya dan satu langkah yang lebih maju menuju dokter ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, saudara, para dosen pengajar, teman sejawat dan almamaterku FK UKWMS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dibuat dengan bantuan banyak pihak yang dengan rela mengeluarkan tenaga, waktu dan pikirannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.

Oleh sebab itu penulis ingin meyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Teuku Arief Dian, dr., SpOT selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
2. DR. Lilik Djuari, dr., Mkes AKK selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi,

saran, serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

3. Taufin Warindra, dr., Sp.OT selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Pauline Meryana, dr., SpS., MKes selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Steven, dr., MKed.Trop selaku dosen metodologi penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
6. DR. Florentina Sustini, dr.,MS selaku dosen metodologi penelitian Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

7. Liong Harfandy, Liliwati Sugianto, Indry Liong, Sherlin Liong, Dennis Pascalis Liong yang selalu memberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
8. Albert Widakdo, Rio Tritanto, Stanley Gunawan, Ricardo Gunadi, Henry Asaleo, Jansen Irawan yang sudah memberikan motivasi dan saran yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
9. Mahasiswa angkatan 2014 yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun peneliti sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu semua kritik dan saran dapat membantu peneliti agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 10 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
RINGKASAN	xxii
ABSTRAK.....	xxviii
ABSTRACT.....	xxx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7

1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan umum	8
1.4.2 Tujuan khusus.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat teoritis.....	10
1.5.1.1 Bagi peneliti	10
1.5.2 Manfaat praktis.....	10
1.5.2.1 Bagi responden.....	10
1.5.2.2 Bagi institusi	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritik.....	12
2.1.1 Definisi Carpal Tunnel Syndrome	12
2.1.2 Mekanisme Terjadinya <i>Carpal Tunnel Syndrome</i>	16
2.1.3 Tanda dan Gejala <i>Carpal Tunnel Syndrome</i>	18
2.1.3.1 Gangguan Sensoris.....	18
2.1.3.2 Gangguan Motorik	20
2.1.4 Diagnosis	20
2.1.4.1 Self Assessment tests	21
2.1.4.2 Pemeriksaan Fisik	22
2.1.4.3 Pemeriksaan Neurofisiologi	26

2.1.4.4 Pemeriksaan Radiologis	27
2.1.4.5 Pemeriksaan Laboratorium	28
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya keluhan <i>Carpal Tunnel</i> <i>Syndrome</i>	29
2.1.5.1 Rematik	29
2.1.5.2 Gangguan Endokrin	29
2.1.5.3 Trauma Akut	30
2.1.5.4 Status Gizi	30
2.1.5.5 Kehamilan	31
2.1.5.6 Jenis Kelamin dan Umur	31
2.1.5.7 Kondisi Fisik	33
2.1.5.8 Kecelakaan Sebelumnya	34
2.1.5.9 Diabetes	34
2.1.6 Upaya Pencegahan Terjadinya Keluhan <i>Carpal Tunnel</i> <i>Syndrome</i>	35
2.1.7 Definisi Lanjut Usia	36
2.1.8 Penurunan Sistem Tubuh Pada Lanjut Usia	37
2.1.8.1 Komposisi Tubuh	37
2.1.8.2 Otak	38
2.1.8.3 Jantung	39
2.1.8.4 Paru	41
2.1.8.5 Ginjal dan Saluran Kemih	41

2.1.8.6 Gastrointestinal	43
2.1.8.7 Muskuloskeletal	44
2.1.9 Status Fungsional	45
2.1.9.1 Definisi Status Fungsional	45
2.1.9.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi status fungsional	47
2.2 Kaitan Antar Variabel.....	50
2.3 Dasar Teori	52
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	54
3.1 Kerangka Konseptual.....	54
3.2 Hipotesis	55
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	56
4.1 Desain Penelitian	56
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	56
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	61
4.4.1 Populasi	61
4.4.2 Sampel.....	61
4.4.3 Teknik pengambilan sampel.....	64
4.4.4 Kriteria inklusi.....	64
4.4.5 Kriteria eksklusi	64
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	66

4.5.1 Lokasi penelitian	66
4.5.2 Waktu penelitian.....	66
4.6 Kerangka Kerja Penelitian	67
4.7 Prosedur pengumpulan data.....	68
4.8 Validitas dan reliabilitas alat ukur	68
4.9 Teknik analisis data	70
4.10 Kelaikan etik.....	71
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL	
PENELITIAN	73
5.1 Karakteristik Lokasi penelitian.....	73
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	75
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	77
5.3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	78
5.3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
5.3.3 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Symptom Severity Scale</i>	80
5.3.4 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Functional Status Scale</i>	81
5.3.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	82

5.3.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan <i>Symptom Severity Scale</i>	83
5.3.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan <i>Functional Status Scales</i>	85
5.3.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan <i>Symptom severity Scales</i>	86
5.3.9 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan <i>Functional Status Scales</i>	88
5.3.10 Analisis Hubungan Antara Kelompok Umur dengan Derajat SSS.....	89
5.3.10 Analisis Hubungan Antara Kelompok Umur dengan Derajat FSS.....	91
BAB 6 PEMBAHASAN.....	93
6.1 Karakteristik Individu.....	93
6.1.1 Gejala CTS pada Jenis Kelamin....	93
6.1.2 Gejala CTS pada Kelompok Umur 95	
6.2 Hubungan kelompok umur dengan gejala <i>Carpal Tunnel Syndrome</i>	97
6.3 Keterbatasan Penelitian	100
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	102

7.1 Kesimpulan	102
7.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 : Penjelasan Mengenai Penelitian <i>(Information for consent)</i>	118
Lampiran 2 : Permohonan Kesediaan Responden Penelitian	121
Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	123
Lampiran 4 : <i>Boston Carpal Tunnel Syndrome Questionnaire</i>	125
Lampiran 5 : Surat Balasan dari Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya	126
Lampiran 6 : Surat Komite Etik	127
Lampiran 7 : Surat Pernyataan Sebagai Responden	128
Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi Non Parametrik <i>Spearman</i>	129

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 : Klasifikasi IMT	31
Tabel 4.1 : Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
Tabel 5.1 : Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	78
Tabel 5.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	82
Tabel 5.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan <i>Symptom Severity Scales</i>	83
Tabel 5.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan <i>Functional Status Scales</i>	81
Tabel 5.5 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan <i>Symptom Severity Scales</i>	86

Tabel 5.6	: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan <i>Functional Status Scales</i>	88
Tabel 5.7	: Analisis Hubungan Antara Kelompok Umur dengan Derajat <i>Symptom Severity Scales</i>	89
Tabel 5.8	: Analisis Hubungan Antara Kelompok Umur dengan Derajat <i>Functional Status Scales</i>	91

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 : <i>Carpal Tunnel</i>	16
Gambar 2.2 : <i>Carpal Tunnel</i> dengan Tendon dan nervus Medianus	16
Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	54
Gambar 4.1 : Kerangka Kerja Penelitian	67
Grafik 5.1 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Grafik 5.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Derajat <i>Symptom Severity</i> <i>Scales</i>	80
Grafik 5.3 : Distribusi Responden Berdasarkan <i>Functional Status</i> <i>Scales</i>	81

DAFTAR SINGKATAN

- AAOS* : *The American Academy of Orthopaedic Surgeons*
- CTS* : *Carpal Tunnel Syndrome*
- CTD* : *Cumulative Trauma Disorder*
- FSS* : *Functional Status Scale*
- IMT* : Indeks Massa Tubuh
- NHIS* : *National Health Interview Service*
- NIOSH* : *The National Institute for Occupational Safety and Health*
- WHO* : *World Health Organization*
- SSS* : *Severity Symptoms Scale*

RINGKASAN

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) adalah sebuah kondisi yang dikenal sebagai salah satu dari *cumulative trauma disorder (CTD)* yang dapat terjadi pada pergelangan tangan atau lengan dengan gejala seperti rasa nyeri, kehilangan sensitivitas, rasa lemah, dan kesemutan yang pada umumnya terjadi pada ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah. Kondisi ini dapat muncul ketika salah satu saraf besar yang berada dari lengan atas sampai ke pergelangan tangan yaitu saraf medianus tertekan atau mengalami penyempitan yang bisa disebabkan oleh adanya edema *fascia* atau akibat dari kelainan tulang kecil yang bisa menimbulkan penekanan pada syaraf ataupun penebalan dari lapisan tendon yang mengalami iritasi. Pada sebagian besar pasien, keluhan dari *CTS* ini semakin parah seiring berjalannya waktu sehingga diagnosis dan perawatan awal sangatlah penting. Gejala-gejala awal pada umumnya bisa ditinggalkan

dengan beberapa tindakan sederhana seperti menggunakan *splint*, mengurangi aktifitas yang menimbulkan rasa nyeri tersebut atau melakukan imobilisasi.

Carpal Tunnel Syndrome merupakan keadaan yang paling sering terjadi dalam bentuk *Median Nerve Entrapment* dan sebanyak 90% dari kasus *nerve entrapment* adalah *CTS*. Jenis lain dari *Median Nerve Entrapment Neuropathies* adalah *pronator syndrome* dan *anterior interosseous nerve syndrome*. Pada penelitian yang dilakukan di Amerika oleh *National Health Interview Service (NHIS)* terdapat 3.8% pada populasi umum dan 1 dari 5 pasien yang mengeluhkan gejala seperti rasa nyeri, mati rasa dan kesemutan diduga memiliki *CTS*. Angka kejadian dari *CTS* yang dilaporkan sendiri terus meningkat hingga 276/100.000 per tahun, dimana wanita mengalami peningkatan 9.2% dan pria sebanyak 6%. *CTS* sendiri lebih sering

didapatkan pada wanita dibandingkan pria dan lebih sering ditemukan bersifat bilateral jika dibandingkan dengan unilateral.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kelompok umur usia lanjut dengan variabel dependen derajat keparahan gejala *CTS* dan status fungsional gejala *CTS*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, populasi dari penelitian ini adalah para usia lanjut yang bertempat tinggal di griya usia lanjut Santo Yosef Surabaya sebanyak 154 orang.

Dalam penelitian ini, didapatkan 70 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 – 27 juli. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*

yang dikarenakan data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data yang bersifat ordinal.

Pada penelitian ini ditemukan kelompok umur yang paling banyak ditemukan di Griya Usia lanjut Santo Yosef Surabaya adalah kelompok umur lanjut usia akhir (74 – 90 tahun), dengan angka prevalensi gejala *CTS* yang lebih tinggi pada perempuan jika dibandingkan laki-laki pada kelompok umur usia lanjut. Penelitian ini juga menemukan bahwa derajat keparahan *CTS* (*SSS*) yang memiliki jumlah paling banyak adalah derajat *Mild* sebanyak 31 (44%) responden sedangkan derajat status fungsional *CTS* (*FSS*) yang memiliki jumlah paling banyak adalah derajat *Asymptomatic* sebanyak 21 (30%) responden. Dari hasil analisis didapatkan hubungan antara kelompok umur dan derajat keparahan *CTS* (*SSS*) pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef ($p=0.017$) dan terdapat hubungan antara kelompok

umur dan status fungsional *CTS (FSS)* pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef ($p=0.049$).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain terbatasnya jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian ini dan distribusi sampel yang tidak mewakili masing-masing kategori yang dikarenakan pada kategori lanjut usia awal (60 – 74 tahun) masih memiliki produktivitas sehingga tidak ditempatkan di Griya Usia Lanjut dan kategori sangat tua (90+ tahun) sulit untuk ditemukan dikarenakan angka harapan hidup Indonesia adalah 70 tahun, terbatasnya waktu untuk melakukan penelitian yang disebabkan oleh acara atau kegiatan lain yang dimiliki oleh Griya Usia Lanjut Santo Yosef. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data seperti variabel dependen, independen maupun kriteria eksklusi yang didapatkan berdasarkan ingatan responden sehingga bisa terjadi bias informasi.

Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelompok umur dan derajat keparahan *CTS (SSS)* dan terdapat hubungan antara kelompok umur dan status fungsional *CTS (FSS)* pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef.

ABSTRAK

Hubungan Kelompok Umur Dengan Derajat Keparahan dan Status Fungsional Gejala Carpal Tunnel Syndrome Pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef

Andryano Liong

NRP : 1523013055

Carpal tunnel syndrome (CTS) adalah sebuah kondisi yang dikenal sebagai salah satu dari *cumulative trauma disorder (CTD)* yang dapat terjadi pada pergelangan tangan atau lengan dengan gejala seperti rasa nyeri, kehilangan sensitivitas, rasa lemah, dan kesemutan yang pada umumnya terjadi pada ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah. Angka kejadian *CTS* dilaporkan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, mencapai 276/100.000 kasus per tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelompok umur dan gejala *carpal tunnel syndrome* pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Penelitian ini menggunakan studi observasional dengan desain analitik dan metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Analisis pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah 154 lansia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 lansia. Dari hasil analisis didapatkan bahwa derajat keparahan (*SSS*) dan kelompok umur maupun status fungsional (*FSS*) dan

kelompok umur adalah signifikan dengan nilai $p= 0.017$ dan $p= 0.049$, dari data yang didapatkan dari hasil uji *Spearman* dapat juga disimpulkan bahwa dari nilai koefisien korelasi $r=0.284$ yang berarti terdapat kekuatan korelasi yang lemah untuk derajat keparahan (*SSS*) dan kelompok umur, dengan nilai koefisien korelasi $r=0.236$ dari status fungsional (*FSS*) dan kelompok umur maka dapat disimpulkan untuk hubungan antara status fungsional (*FSS*) dan kelompok umur memiliki kekuatan korelasi yang lemah.

Kata Kunci : lanjut usia, gejala CTS, derajat keparahan, status fungsional.

ABSTRACT

The Correlation Between Age Group With Severity Scales and Functional Status Carpal Tunnel Syndrome on Elderly at Nursing Home Santo Yosef Surabaya.

Andryano Liong

NRP : 1523013055

Carpal tunnel syndrome (CTS) is a condition which is known as one of the cumulative trauma disorder (CTD) that can happen to the wrist or arm with a symptoms like pain, loss of sensitivity, weakness and tingling that commonly occur to the thumb, index finger and middle finger. Prevalence of CTS that has been reported keep increasing each year, up to 276/100.000 cases each year. The aim of this research is to know if there's a correlation between age group and carpal tunnel syndrome symptom on elderly at nursing home Santo Yosef Surabaya. This research use observational study with analytic design and the method that's used in this research is cross sectional. Analysis in this research will be using spearman correlation test to know the correlation between variables. The population in this research is 154 elderly at the senior home facility Santo Yosef Surabaya. There is 70 elderly for this research sample. From the analytic result, it has been found that the symptom severity (SSS) and age group and functional status (FSS) and age group is significant with the p score of $p = 0.0017$ and $p = 0.049$ respectively, from the data that's acquired from the result of spearman test it can be also concluded that from the

coefficient correlation score of $r=0.284$ there's a weak correlation between severity symptom (SSS) and age group, the correlation score of $r=0.236$ from the functional status (FSS) and age group indicate that it also have a weak correlation power.

Keywords : Elderly, CTS Symptom, severity scale, functional status.